

PERAN ADMINISTRATOR KESEHATAN YANG EFEKTIF

Wasiyem¹, Asni Zahara², Nanda Fadillah Darus³, Supangge Tiara Aulia⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Kesehatan Masyarakat

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹wasiyem@uinsu.ac.id, ²zaharaasni11@gmail.com,

³nandafadillahdarus@gmail.com, ⁴supanggetiara@gmail.com

ABSTRACT

A health administrator is a very important person in the health field. A health administrator is a person who is responsible for planning, organizing, leading, and controlling resources in a health institution. The purpose of this research is to find out the role of leadership and health administrators. The data collection techniques in this study using library research where researchers collect data by reading, studying, and analyzing journals, books articles from previous researchers. According to the results of the research, it can be concluded that health administrators have a crucial role in maintaining performance and efficient use of resources in the health system through good management, effective cooperation, and the use of decision making.

Keywords: Administrator, Leadership, Health

ABSTRAK

Administrator kesehatan adalah orang yang sangat penting dalam bidang kesehata. Administrator kesehatan adalah orang yang bertanggung jawab merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya di sebuah lembaga kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan dan administrator kesehatan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku artikel dari peneliti terdahulu. Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa administrator kesehatan memiliki peran krusial dalam mempertahankan kinerja dan penggunaan sumber daya yang efisien dalam sistem kesehatan melalui manajemen yang baik, kerja sama yang efektif, dan penggunaan dala dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Administrator, Kepemimpinan, Kesehatan

A. Pendahuluan

Administrator kesehatan memiliki peran penting dalam mengelola dan menjalankan sistem kesehatan. Mereka bertanggung jawab mengatur organisasi kesehatan seperti rumah sakit, klinik,

puskesmas, dan lembaga kesehatan lainnya. Dalam skala yang lebih besar, administrator kesehatan bertanggung jawab untuk menjaga agar operasional sehari-hari berjalan lancar, mengatur sumber daya manusia, mengelola keuangan, serta

merancang kebijakan strategis guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat (Farid, 2022).

Di Indonesia, peran administrator kesehatan telah berkembang pesat, terutama setelah merdeka. Pada mulanya, manajemen di bidang kesehatan lebih sering dilakukan oleh tenaga medis seperti dokter dan perawat yang berpengalaman. Meski begitu, dengan perkembangan sistem kesehatan dan kompleksitas pelayanan yang semakin meningkat, diperlukan individu yang ahli dalam manajemen non-klinis (Budi, 2019). Dalam zaman sekarang, administrator kesehatan tidak hanya mengurus tugas-tugas sehari-hari, tapi juga terlibat dalam menciptakan rencana strategis, mengatur anggaran, dan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan (Novick, Morrow, & Mays, 2020).

Pada perkembangannya, diharapkan administrator kesehatan mampu membuat program kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat, mengatur struktur organisasi yang mendukung, dan memastikan sumber daya digunakan dengan baik. Mereka punya peran penting dalam memantau dan mengevaluasi program kesehatan untuk menjamin

keberhasilan implementasi dan pencapaian tujuan strategis. Dengan peran ini, administrator kesehatan membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang baik.

Selain itu, kemampuan berkomunikasi dan kepemimpinan yang baik juga penting bagi administrator kesehatan. Kerja sama ini penting untuk meningkatkan sinergi dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat (Palupi dkk., 2023).

Namun, beberapa pertanyaan utama perlu dijawab untuk mendukung optimalisasi peran administrator kesehatan, seperti:

1. Apa yang dimaksud dengan administrator kesehatan?
2. Apa saja tugas yang harus dilakukan oleh seorang administrator kesehatan?
3. Apa saja tanggung jawab yang diemban oleh seorang administrator kesehatan?

Maka, pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan peran administrator kesehatan penting untuk mendukung sistem kesehatan yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (Herlina dkk.,

2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep administrator kesehatan, mendefinisikan tugas-tugasnya, serta menjelaskan tanggung jawab mereka dalam konteks pelayanan kesehatan yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku artikel dari peneliti terdahulu. Kriteria inklusi meliputi artikel yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir (2019–2024), berfokus pada topik kepemimpinan dan administrasi di bidang kesehatan, serta diterbitkan dalam bahasa Inggris atau Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Konsep Administrator Kesehatan

1. Pengertian Administrator Kesehatan

Administrator kesehatan adalah orang yang sangat penting dalam bidang kesehatan. Mereka bertanggung jawab mengelola organisasi kesehatan seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, dan lembaga

kesehatan lainnya. Umumnya, administrator kesehatan bertugas mengelola operasional sehari-hari, strategi keuangan, manajemen SDM, serta pengawasan dan pengembangan kebijakan kesehatan yang terkait dengan pelayanan masyarakat. Pelayanan administrasi penting untuk mendukung keberhasilan rumah sakit (Farid, 2022).

Secara sederhana, seorang administrator kesehatan adalah orang yang bertanggung jawab merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya di sebuah lembaga kesehatan. Menurut Mailintina (2024), Administrator kesehatan harus dapat memahami aspek teknis dan non-teknis dari pengelolaan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Secara konsep, administrator kesehatan memiliki beberapa peran penting, seperti manajemen SDM, penganggaran, dan perencanaan strategis. Manajemen sumber daya manusia mencakup proses perekrutan, pelatihan, serta pengembangan staf kesehatan. Ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan. Dalam pengelolaan dana, administrator harus memastikan

alokasi dana dilakukan secara bijaksana untuk meraih hasil yang terbaik. Perencanaan strategis melibatkan mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan pendek serta merumuskan strategi untuk mencapainya (Attriani, 2022).

2. Unsur Administrator Kesehatan

Menurut Azrul Anwar (1998), ada beberapa unsur penting yang mendasari peran administrator kesehatan antara lain:

1. Perencanaan

Administrator kesehatan harus merencanakan program dan kebijakan kesehatan yang cocok dengan kebutuhan masyarakat. Proses perencanaan melibatkan analisis data kesehatan yang detail dan partisipasi masyarakat. Ini membantu dalam menetapkan urutan kepentingan program kesehatan yang perlu dilaksanakan.

2. Pengorganisasian

Setelah merencanakan, langkah berikutnya adalah mengorganisir. Administrator kesehatan harus membuat struktur organisasi yang teratur supaya setiap anggota tim tahu bagaimana tindakan yang perlu diambil dan siapa yang harus bertanggung jawab. Proses ini juga melibatkan pembuatan sistem

komunikasi yang efektif agar kerjasama antar tim dapat terjalin dengan baik.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kesehatan memerlukan keterampilan manajerial yang baik. Administrator kesehatan harus dapat mengoordinasikan berbagai sumber daya, termasuk tenaga kesehatan, fasilitas, dan dana. Mereka juga perlu memonitor pelaksanaan program untuk memeriksa bahwa semua aktivitas dilakukan sesuai dengan rencana.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Pelaksanaan program kesehatan memerlukan keterampilan manajerial yang baik. Administrator kesehatan harus dapat mengoordinasikan berbagai sumber daya, termasuk tenaga kesehatan, fasilitas, dan dana. Mereka juga perlu memonitor pelaksanaan program untuk memeriksa bahwa semua aktivitas dilakukan sesuai dengan rencana.

b. Tugas Administrator Kesehatan

Administrator kesehatan masyarakat adalah seorang profesional yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengkoordinasikan berbagai aspek sistem kesehatan masyarakat (Palupi dkk).

- 1) Administrator kesehatan masyarakat bertugas dalam mengelola program-program kesehatan masyarakat, mengkoordinasikan sumber daya, dan memastikan efisiensi dan efektivitas sistem kesehatan masyarakat.
- 2) Seorang administrator kesehatan masyarakat bertanggung jawab mengatur berbagai sumber daya kesehatan masyarakat seperti anggaran, fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan medis. Mereka merencanakan dan menggunakan sumber daya ini dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 3) Administrator kesehatan masyarakat berperan dan bertugas dalam perencanaan dan implementasi kebijakan kesehatan. Mereka bekerja sama dengan pemerintah, lembaga kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.
- 4) Seorang administrator kesehatan masyarakat bertugas dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap program-program kesehatan masyarakat yang sedang berjalan. Mereka memastikan bahwa program-program ini sesuai dengan standar yang ditetapkan, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.
- 5) Administrator kesehatan masyarakat bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti tenaga medis, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat umum. Kolaborasi penting untuk menciptakan sinergi dan memastikan keberlanjutan program kesehatan masyarakat (Palupi, 2023).

c. Tanggung Jawab Administrator Kesehatan

Administrator kesehatan masyarakat adalah seorang profesional yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengkoordinasikan berbagai aspek sistem kesehatan masyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai tanggung jawab seorang administrator kesehatan masyarakat:

1. Perencanaan Strategis Operasional Direktur kesehatan bertanggung jawab untuk menyusun rencana strategi yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Mereka harus memastikan perencanaan operasional yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat. 2. Manajemen Sumber Daya Meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan teknologi untuk menjamin kualitas pelayanan kesehatan yang ideal. 3. Pengawasan dan Evaluasi Mengawasi program dan pelayanan kesehatan, serta memulai keberhasilannya berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. 4. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Ketua harus menjadi pemimpin yang mampu mengambil keputusan strategis untuk mengatasi tantangan operasional dan menjamin keberlangsungan program kesehatan. 5. Kepatuhan terhadap Regulasi Organisasi kesehatan mematuhi semua peraturan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan badan akreditasi. 6. Pengembangan Kebijakan	Membantu dalam Pengembangan kebijakan kesehatan yang mendukung peningkatan layanan kesehatan dan aksesibilitas masyarakat. 7. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Menjalin hubungan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat, untuk mendukung pelaksanaan program kesehatan. (Herlina dkk, 2024). Dengan begitu, Administrasi Kesehatan bertanggung jawab untuk menjaga sistem kesehatan, menyediakan layanan berkualitas, dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, tenaga administrator perlu mengetahui apakah pasien merasa nyaman selama konsultasi perawatan di layanan kesehatan. Berikut beberapa cara membuat pasien merasa nyaman saat berkunjung, yakni: a. Tulus Pasien akan merasa lebih nyaman jika petugas medis menunjukkan simpati yang tulus. Oleh karena itu, petugas medis sebaiknya bersikap wajar saat berinteraksi dengan pasien dan tidak boleh emosional saat berinteraksi, karena pasien mungkin merasa kurang tulus
--	---

dalam berobat sehingga membuat mereka merasa tidak nyaman. Begitu pula, tenaga medis harus memahami dengan jelas kebutuhan pasien dan antusias memeriksa serta membantu pasien.

b. Berusaha mengenal pasien

Mencoba memahami pasien bukan berarti tenaga medis hanya memeriksa status kesehatan pasien, tetapi juga memberikan efek positif pada pengobatan dan komunikasi dengan pasien. Dengan demikian, tenaga medis bisa lebih memahami permasalahan kesehatan pasien. Selain itu, staf medis setidaknya harus mengetahui hal ini.

c. Tempat bersih dan nyaman

Bayangkan jika klinik dan rumah sakit mempunyai tembok yang kotor, lantai yang kotor, kamar mandi yang kotor, catatan yang berantakan, tidak bersih dan tidak ada wewangiannya. Tentu saja hal ini akan membuat pasien enggan datang meski membutuhkan pengobatan. Namun jika klinik atau rumah sakit bersih, harum, dan rapi, pasien akan merasa senang, santai, dan nyaman saat datang untuk pemeriksaan dan pengobatan.

d. Jangan biarkan pasien menunggu lama

Bayangkan jika seorang pasien yang sangat lemah harus menunggu dan mengantri hanya untuk mendaftar. Lagi pengambilan obat pasien masih membutuhkan waktu lama karena sistem rumah sakit yang tidak efisien dan rumit (Farid, 2024).

D. Kesimpulan

Dari materi yang disajikan, bisa disimpulkan bahwa administrator kesehatan memegang peran penting dalam pengaturan sistem kesehatan. Administrator kesehatan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai aspek manajemen di lembaga kesehatan, termasuk perencanaan strategis, manajemen SDM, penganggaran, dan implementasi kebijakan kesehatan. Mereka memiliki peran vital dalam menjamin kelangsungan dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Di Indonesia, peran administrator kesehatan terus berkembang sejalan dengan meningkatnya kompleksitas sistem kesehatan dalam sejarahnya. Pada awalnya, tenaga medis lebih banyak yang mengurus rumah sakit tetapi sekarang dibutuhkan administrator kesehatan untuk mengelola aspek non-klinis seperti keuangan dan manajemen operasional karena

tuntutan profesionalisme yang semakin meningkat.

Tugas utama administrator kesehatan mencakup perencanaan program kesehatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat. Administrator juga bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan memastikan kolaborasi yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, mereka harus memastikan bahwa pelayanan kesehatan diberikan secara efisien, dengan memperhatikan kenyamanan pasien.

Secara keseluruhan, administrator kesehatan memiliki peran krusial dalam mempertahankan kinerja dan penggunaan sumber daya yang efisien dalam sistem kesehatan melalui manajemen yang baik, kerja sama yang efektif, dan penggunaan data dalam pengambilan keputusan. Kemampuan seorang administrator kesehatan dapat dinilai dari keberhasilan mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulkamar, S., & Mulya, S. M. (2022). Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat “Implementasi Kebijakan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010”. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, 9 (2), 1-25.

Attriani, A. N. (2022). *Tantangan Dan Isu Strategis Sumber Daya Kesehatan Manusia Kesehatan Pada Puskesmas Di Indonesia*. 3(3).

Budi, S. (2019). *Sejarah Sistem Kesehatan di Indoneisa*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Farid, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Komitmen Kerja Pada Administrator Kesehatandirumah Sakit Qwerty. *Jurnal Teras Kesehatan*, 5, No. 2, 2622-3805.

Farid, A. (2024). *Manajemen Komplain dan Customer Care: Dalam Administrasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Ferizal. (2022). *Sejarah Smart ASN*

Sebagai Solusi Birokrasi Era Digital: ASN Promosi Kesehatan Digital. CV. Jejak (Jejak Publisher).

Herlina, dkk. (2024). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mailintina, Y., Sabarina Panjaitan, R., Wahdini, R., Yari, Y., La Ramba, H., Administrasi Kesehatan, S., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada, S. R., & Keperawatan, S. (2024). KOSALA. In *Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 12, Issue 1).

Novick, L. F., Morrow, C. B., & Mays, G. P. (2020). *Public Health Administration: Principles for Population-Based Management*. Jones & Bartlett Learning.

Palupi, F. H. (2023). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Batam: CV. Rey Media Grafika.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Analisis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif. (T.Thn).